



IMPLEMENTASI DESAIN PEMBELAJARAN MUHADATSAH BERBASIS *COMMON EUROPEAN FRAMEWORK OF REFERENCE FOR LANGUAGES (CERF)* MELALUI *GOOGLE CLASSROOM*

Mhd. Syafriansyah^{1*}, Rosalinda²

^{1,2}Pendidikan Bahasa Arab, FKIP, Universitas Alwashliyah Darussalam, Banda Aceh, Indonesia.

*Email korespondensi : syafrians8@gmail.com¹

Diterima Oktober 2024; Disetujui Desember 2024; Dipublikasi 31 Januari 2025

Abstract: *This research is motivated by research observations on the material taught in the muhadatsah course in Arabic Language Education which needs to be prepared systematically in the CERF perspective as a foreign language learning standard on the STKIP campus which has now become FKIP Alwashliyah Darussalam University Banda Aceh. This research aims to test the effectiveness of teaching materials that have been designed by previous researchers. This research aims to implement the design of muhadatsah teaching materials from the CERF perspective in Arabic language education through the Google Classroom application and its effectiveness. The method used is the Pre-experimental design method with a One group pretest-posttest design scheme with a data analysis method using the T test formula. The population is all 70 Arabic Language Education students and the sample is 15 people with research instruments using tests. The results of this research were analyzed using the T test = value (T calculated) – (T table 1%) = 8.8 - 2.977 = 5.823 (significant) and value (T calculated) – (T table 5%) = 8.8 - 2.145 = 6.655 (significant). Therefore, the conclusion shows the effectiveness of online learning media through the Google Classroom application in Arabic muhadatsah from the CERF perspective after the T test to test the validity of the values obtained so that the alternative hypothesis is accepted because the calculated t-value is greater than the t-table.*

Keywords : *Implementation, Muhadatsah, CERF, Google Classroom.*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamatan penelitian terhadap materi yang diajarkan dalam mata kuliah muhadatsah pada Pendidikan Bahasa Arab yang perlu disusun secara sistematis dalam perspektif CERF sebagai standar pembelajaran bahasa asing di kampus STKIP yang sekarang sudah menjadi FKIP Universitas Alwashliyah Darussalam Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan bahan ajar yang sudah pernah didesain oleh peneliti sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan desain bahan ajar muhadatsah dalam perspektif CERF di Pendidikan bahasa Arab melalui aplikasi google classroom dan keefektifannya. Metode yang digunakan adalah metode Pre-experimental design dengan skema One group pretest-posttest design dengan metode analisis data melalui rumus uji T. Populasinya berjumlah adalah semua mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab 70 orang dan sampelnya 15 orang dengan Instrumen penelitian menggunakan tes. Hasil penelitian ini dianalisis dengan uji T = nilai (T hitung) – (T tabel 1%) = 8,8 - 2,977 = 5,823 (signifikan) dan nilai (T hitung) – (T tabel 5%) = 8,8 - 2,145 = 6,655 (signifikan). Oleh karena itu, kesimpulannya menunjukkan keefektifan media pembelajaran daring melalui aplikasi google classroom pada muhadatsah bahasa arab dalam perspektif CERF setelah uji T untuk menguji validitas nilai yang diperoleh sehingga diterima hipotesis alternatif karena nilai t- hitung lebih besar daripada t- table.

Kata kunci : *Implementasi, Muhadatsah, CERF, google classroom*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini semakin maju dan mendorong inovasi dalam proses belajar mengajar. Hal ini ditandai dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan baru, kecerdasan buatan dan meningkatnya penggunaan Internet di semua bidang kehidupan. Oleh karena itu, adaptasi media pembelajaran sangat urgen di era revolusi industri 4.0, karena pentingnya media pembelajaran merupakan salah satu inovasi pendidikan yang dapat meningkatkan keterampilan.(S. Rosalinda 2023).

Kurikulum di Indonesia menjadikan bahasa arab sebagai salah satu mata pelajaran yang dipelajari di lembaga pendidikan khususnya lembaga dibawah Kementerian Agama. Bahasa arab merupakan bahasa internasional yang dipakai dalam segala bidang baik politik, ekonomi, budaya, dan agama, terutama dalam hal berkomunikasi bahasa arab.

Bahasa Arab telah mendapat perhatian lebih di Indonesia, ditandai dengan ditemukannya beberapa indikator yang menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab telah dimulai dari tingkat sekolah dasar, sekolah menengah, hingga perguruan tinggi (Yusfian 2024).

Bahasa Arab merupakan satu disiplin ilmu yang terdiri dari berbagai aspek keterampilan yaitu keterampilan mendengar (Maharah Istima'), keterampilan berbicara (Maharah Kalam), keterampilan membaca (Maharah Qiraah) dan Keterampilan menulis (Maharah Kitabah). Dimana keempat keterampilan ini saling berurutan dan saling berkaitan satu sama lain dalam pemerolehan bahasa Arab (Hermawan. 2014). Dimana keempat keterampilan ini saling berurutan dan saling berkaitan satu sama lain dalam pemerolehan bahasa Arab.

Salah satu kemahiran dalam pembelajaran bahasa Arab adalah *muhadatsah* dalam berkomunikasi untuk menyampaikan pikiran, gagasan kepada orang lain. Secara bahasa, *Muhadatsah* berasal dari bahasa arab yang berasal dari fi'il madhi hadasa yang artinya adalah percakapan, dialog atau berbicara. *Muhadatsah* merupakan suatu kegiatan menyajikan bahasa dalam pelajaran bahasa Arab melalui percakapan. Dalam percakapan itu dapat terjadi antara pendidik dan peserta didik dan sebagainya, sambil menambah pembendaharaan kosakata.

Muhadatsah dapat dilakuka antara 2 orang atau lebih dengan pola percakapan yang beragam. Di antaranya percakapan berdasarkan teks yang sifatnya terstruktur, serta percakapan bebas sesuai kondisi yang dihadapi dan dilakukan tanpa melihat teks. Yang terpenting dari kegiatan ini adalah adanya interaksi dan komunikasi dua arah, antara orang yang berbicara dan lawan bicara. (Mawaddah et al. 2022)

Muhadatsah merupakan salah satu metode dalam mengajar dalam mempelajari bahasa Arab yang seharusnya pertama-tama diberikan kepada siswa, karena menjadi bagian dari metode dalam mempelajari bahasa Arab yang tujuannya agar siswa mampu berdialog dengan baik menggunakan bahasa Arab.(Alam and Asyrofi 2023) Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran *muhadatsah* yang efektif, maka harus memperhatikan berbagai hal, mulai dari pendekatan, pemilihan media, metode, teknik dan pemilihan materi yang tepat dengan peserta didik.

Menurut (akbar syamsul, hasan Busri n.d.) *Common European Framework of Reference for Languages*

(CEFR) adalah salah satu kerangka internasional yang digunakan dalam pembelajaran bahasa asing. CEFR dapat membantu pengajar dalam menentukan kurikulum, levelisasi kemahiran berbahasa dan evaluasi pembelajaran bahasa. CEFR telah digunakan dalam pembelajaran berbagai bahasa asing, salah satunya adalah bahasa Arab.

Common European Framework of Reference for Languages (CEFR) merupakan standar pengukuran tingkat kemampuan dalam pembelajaran bahasa dari mudah hingga tingkat paling susah. Untuk mencapai hal ini, Kerangka Acuan Umum Eropa untuk Bahasa (CEFR) membagi kapasitas untuk mempelajari bahasa asing menjadi tiga kategori utama, mulai dari yang paling mudah hingga yang paling sulit: A, B, dan C, dengan sublevel A1, A2, B1, B2, C1, dan C2 terletak di dalam setiap level. (Syafriansyah and Rosalinda Pendidikan Bahasa Arab, STKIP Al- Washliyah 2023)

Pemanfaatan teknologi untuk mempermudah pekerjaan manusia dalam kehidupan sehari-hari sebagai media dari perkembangan dunia dan kebutuhan pembelajaran. Saat ini cenderung dibutuhkan media yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Pengguna media mengalami kesulitan membawa PC/laptop dalam beberapa situasi sehingga dibutuhkan alat yang lebih mudah dibawa, seperti *mobile phone* dan *gadget* untuk mengakses informasi. Terdapat beberapa *aplikasi android* yang dapat dibuat oleh guru/pendidik dalam rangka membantu penyampaian informasi kepada peserta didik (Suryani N. n.d.). Selain model pembelajaran, media pembelajaran sangat berperan penting dalam proses pengajaran. Media merujuk pada beragam elemen dalam lingkungan siswa yang memiliki potensi untuk memicu minat belajar mereka. (Umami and Purwanti 2024)

Media yang relevan berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran. *Google Classroom* adalah aplikasi khusus yang digunakan untuk pembelajaran *online* yang dapat digunakan dari jarak jauh, sehingga memudahkan guru untuk membuat, mengelompokkan, membagikan tugas, dan melakukan penilaian di mana pun. Selain itu, guru dan siswa dapat setiap saat melakukan kegiatan pembelajaran melalui *Google Classroom* dan siswa dapat belajar, menyimak, membaca, dan mengirim tugas secara online (Lestari n.d.).

Di kampus STKIP Alwashliyah Banda Aceh terdapat Pendidikan Bahasa Arab, salah satu mata kuliah yang diwajibkan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa adalah *muhadatsah*/berbicara bahasa arab, namun setelah peneliti observasi langsung ternyata setiap pengajar berbeda-beda materi dan tingkat kesukaran yang diajarkan kepada mahasiswa sehingga perlu didesain materi yang bertingkat dalam proses belajar mengajar dalam mengembangkan kemampuan kebahasaan mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang dan teori yang dipaparkan peneliti ingin mengimplementasikan desain bahan ajar *muhadatsah* dalam perspektif CERF di kampus STKIP Alwashliyah jurusan Pendidikan bahasa Arab mengajar untuk menguji keefektifannya di aplikasi *google classroom*. Hal ini jika tidak dilakukan atau tidak diuji akan mengakibatkan kurang *updatenya* mahasiswa terhadap perkembangan teknologi pembelajaran masa kini sebagaimana penelitian ini menggunakan aplikasi *google classroom*, serta mahasiswa akan mendapat kesulitan dalam memahami materi ajar dalam pembelajaran karena tidak ada standarisasi seperti yang ditawarkan oleh CERF yang merupakan standarisasi pembelajaran bahasa asing di dunia Eropa.

Berdasarkan permasalahan dan teori yang telah dipaparkan peneliti maka rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran *muhadatsah* berbasis CEFR melalui media digital di *Google classroom* pada STKIP Alwashliyah Banda Aceh?
2. Apakah implementasi pembelajaran *muhadatsah* berbasis CEFR melalui media digital di *Google classroom* efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa mahasiswa pada STKIP Alwashliyah Banda Aceh?

Kedua rumusan masalah diatas bertujuan untuk mengetahui tata cara implementasi bahan ajar muhadatsah bahasa arab dalam aplikasi *google classroom* pada mahasiswa pendidikan bahasa arab di STKIP alwashliyah banda aceh dan untuk mengetahui keefektifan implementasi tersebut. Asumsi dasar penelitian ini akan berhasil karena menurut Nunuk Suryani bahwa dengan menggunakan media hasil pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan guru di kelas, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran yang berujung pada meningkatnya hasil belajar siswa. Maka, hipotesis penelitian adalah H_0 (hipotesis nol): menggunakan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran muhadatsah berbasis CERF tidak efektif, sedangkan H_A (hipotesis alternatif): efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan di Prodi Pendidikan Bahasa Arab di STKIP Alwashliyah Banda Aceh. Dalam bidang pendidikan, *experimental research* ialah kegiatan penelitian yang bermaksud untuk mengetahui pengaruh suatu tindakan pendidikan terhadap tingkahlaku siswa, atau menguji hipotesis tentang ada atau tidak pengaruh sebuah perlakuan atau tindakan bila disandingkan dengan tindakan lain. Tindakan dalam penelitian eksperimen disebut dengan *treatment*, yaitu segala tindakan, atau seluruh variasi yang akan diketahui pengaruhnya (Akbar 2023).

Dalam penelitian eksperimen peneliti memilih *Pre-experimental design* dengan skema *One group pretest-posttest design*. Untuk *the one group pretest posttest design*, terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan, hasil perlakuan dapat diketahui dengan lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Sebelum pelaksanaan penelitian ini maka peneliti mempersiapkan item pretest dan post test sebagai tolak ukur perkembangan setelah dilaksanakan pembelajaran yang dirancang peneliti melalui *google classroom* dengan cara menambahkan email mahasiswa atau membagikan *link grub classroom* agar memudahkan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan nantinya. Semua materi ajar akan di *share* melalui *aplikasi* ini begitu juga proses pembelajaran secara *online*.

Metode yang digunakan adalah metode *experiment* dalam satu kelas (*One group pretest-posttest design*) dengan pemberian soal *pretest* (O_1) diawal pertemuan untuk mengukur kemampuan awal sebelum diterapkan materi pembelajaran muhadatsah bahasa arab berbasis CERF di *google classroom* pada mahasiswa pendidikan bahasa arab (*treatment/ dilambangkan dengan (X)*) beberapa pertemuan, setelah itu dilanjutkan dengan proses

akhir penilain dengan diberikan soal *post test* (O_2) untuk melihat kemampuan akhir setelah diterapkan media dan pembejaran *muhadatsah* dalam perspektif CERF di *google classroom* dengan menghitung perbandingan yang antara *pre test* dan *post test* melalui rumus uji T .

Bentuk bagan desain One group pretest-posttest design yaitu:

$O_1 \text{ X } O_2$

Keterangan:

O_1 = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan).

O_2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan).

X = perlakuan atau media yang diterapkan (*treatment*)

$O_2 - O_1$ = pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar (Sugiyono. n.d.).

Tahapan metode penelitian ini dalam implementasi model pembelajaran *muhadatsah* bahasa Arab berbasis CERF melalui media *classroom* di STKIP Al Washliyah skema *One group pretest-posttest design* (desain Kelompok Tunggal dengan *Pre test* –Perlakuan- *Post Test*) langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Memilih kelompok subjek untuk sample
2. Mengadakan pretes
3. Memberikan perlakuan
4. Memberikan postes setelah perlakuan
5. Mencari rata-rata skor dan simpangan baku, baik dari pre test maupun post test membandingkan keduanya
6. Menguji perbedaan rata-rata dengan uji T,

Rumus perhitungan uji T berikut ini:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(n-1)}}}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan *pre test* dengan *post test*

xd = deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

n = subjek pada sampel

d.b. = ditentukan n-1

kriteria pengujian hipotesis adalah jika T hitung < T tabel maka hipotesis nol (H_0) diterima maka jika T hitung > T tabel maka hipotesis nol (H_0) ditolak.

Selanjutnya, *Populasi* yang merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi. Untuk dapat menentukan atau menetapkan sampel yang tepat diperlukan pemahaman yang baik dari peneliti mengenai sampling, baik penentuan jumlah maupun dalam menentukan sampel mana yang diambil (Nur Fadilah Amin 2023). dalam hal ini populasi adalah semua mahasiswa yang aktif belajar di kampus STKIP Alwashliyah Banda Aceh Pendidikan Bahasa Arab berjumlah sekitar 70 orang sedangkan sampel dipilih dengan cara ***Purposive sampling yang*** berjumlah 15 orang. ***Purposive sampling*** yaitu teknik penentuan sampling yang Implementasi Desain Pembelajaran Muhadatsah Berbasis...

berdasarkan pertimbangan peneliti tentang sampel yang sesuai dan dianggap mempunyai sifat representative. Jenis teknik ini umumnya mempunyai sampling dengan kualitas yang lebih tinggi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan cara:

1. Studi Pustaka, yaitu dengan mempelajari dan mengumpulkan data -data dari berbagai rujukan dan sumber bacaan yang mendukung penelitian.
2. Tes bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan efektifitas implementasi pembelajaran muhadatsah melalui media *Classroom* dalam perspektif CERF setelah uji T untuk meningkatkan keterampilan *muhadatsah* mahasiswa.

Diharapkan dengan kedua teknik pengumpulan data tersebut, peneliti bisa mendapatkan data yang akurat tentang efektifitas implementasi *muhadatsah* berbahasa Arab sesuai dengan standar pembelajaran bahasa asing di Eropa (CERF) di *google classroom* untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab STKIP Al-Washliyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Keterampilan Berbahasa Arab

Bahasa merupakan alat untuk menyampaikan gagasan, konsep, dan pemikiran manusia dalam bentuk ucapan atau tulisan dengan maksud agar dapat dipahami oleh orang lain, maka bahasa merupakan kebutuhan manusia yang mendasar dan penting sebagaimana dijelaskan oleh (R. Rosalinda, Munajjah, and Ikhwan 2023).

Bahasa merupakan bagian terpenting dalam kehidupan. Dalam menjalani fungsinya, bahasa sangat dibutuhkan oleh manusia sebagai sarana berkomunikasi. Bahasa dan kemampuan berkomunikasi memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, bersosialisasi, unjuk prestasi, mengekspresikan pemikiran dan emosial.(Rosalinda 2020).

Pembelajaran bahasa asing salah satunya bahasa aeab adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh pendidik agar peserta didik yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik dan kondusif sehingga mencapai tujuan belajar bahasa asing..Rosalinda, Munajjah, and Ikhwan 2023)

Praktek *Muhadatsah* bertujuan untuk melatih lidah siswa agar terbiasa dan fasih bercakap-cakap dalam bahasa Arab, dan terampil berbicara dalam bahasa Arab baik untuk kebutuhan ilmunya atau interaksinya terhadap orang yang menggunakan bahasa Arab sehari-hari dan memahami dialog yang menggunakan bahasa Arab dalam buku sebagaimana dikatakan oleh(Mutmainah and Marlina 2020).

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab (Rohman and Rosyadi 2021) mengatakan bahwa bahan ajar merupakan salah satu komponen yang memiliki peran substansial dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Bahan ajar dapat membantu siswa mengetahui dan memahami segala informasi yang mereka butuhkan selama proses pembelajaran. Pemilihan bahan ajar yang tepat akan menjadikan pembelajaran bahasa Arab lebih efektif dan efisien.

Perspektif CERF (Common European Framework Of Reference For Languages) Dalam

Pembelajaran

CEFR yang teruji di Eropa untuk bahasa Inggris bagi orang asing dapat diterapkan di bahasa-bahasa lainnya. Sehingga CEFR ini sampai sekitar tahun 2010, sudah diterjemahkan dan diterapkan di 40 bahasa dunia dan bahasa Arab adalah salah satunya. Di Saudi Arabia melalui lembaga Pendidikan Bahasa Arab untuk penutur non Arab (*Ma'had ta'lim al-lughah al-arabiyyah li ghairi al-nathiqin biha*) di bawah Universitas Ummul Qura Makkah sudah menerapkan CEFR dalam transaksi akademiknya. Universitas Elektronik Saudi Arabia (*Saudi Electronic University*) dalam ujian kemampuan bahasa Arab online pun sudah menerapkan ini. Sedangkan negara-negara di Timur Tengah belum terlihat mengimplementasikan CEFR dalam pembelajaran bahasa Arab untuk penutur non Arab sebagaimana dikatakan oleh (Nurdianto and Ismail 2020).

Kehadiran CEFR menjadi sangat penting dan membawa perubahan di benua Eropa salah satunya untuk menghindari "Tower of Babel" yaitu pembelajaran bahasa yang hanya dilakukan untuk mendapatkan skor dan sertifikat tanpa mampu menggunakan bahasa dengan baik atau kontekstual. Dalam hal evaluasi, CEFR hadir untuk mengukur secara utuh kemampuan seseorang dalam berbahasa. Salah satunya yaitu memastikan bahwa hasil tes sesuai dengan kemampuan nyata berbahasa pembelajar. Salah satu keunggulan kerangka ini adalah dapat mengukur sejauh mana siswa belajar bahasa dan juga dapat menentukan pada level berapa siswa belajar bahasa. Sehingga dalam hal materi pembelajaran, kerangka ini mampu menyesuaikan materi ajar dengan level pelajarnya. Disini menunjukkan bahwa *Common European Framework of Reference for Language (CEFR)* sangat memperhatikan kondisi pelajarnya. CEFR menyediakan deskripsik tingkat kemahiran yang memungkinkan kemajuan peserta didik dapat diukur pada setiap tingkatannya. Selain itu, menurut Fauziah, sistem pembelajaran bahasa asing berdasarkan CEFR berbeda dengan sistem pembelajaran bahasa asing tradisional dalam beberapa hal. Pertama, pengajaran bahasa asing yang berbasis CEFR menggunakan model kompetensi komunikatif sehingga pengajaran bahasanya berfokus pada aktifitas komunikatif yang melibatkan konteks dan situasi. Kedua, pembelajaran bahasa asing berbasis CEFR memiliki tujuan untuk dapat berkomunikasi dalam situasi sehari hari di negara yang menggunakan bahasa sasaran. Ketiga, silabus pembelajaran bahasa asing yang merujuk pada CEFR menekankan fungsi bahasa dan aspek umum bahasa lainnya, seperti tata bahasa dan kosakata yang diperlukan dalam berkomunikasi sehari hari.hal ini dijelaskan oleh (Habibur Rohman and Faiq Ilham Rosyadi 2021).

1. Aplikasi *Google Classroom*

Seiring berjalannya waktu (R. Rosalinda, Munajjah, and Ikhwani 2023) mengatakan bahwa proses pembelajaran terus mengalami perkembangan sesuai dengan perubahan zaman. Saat ini kita dihadapkan pada kemajuan teknologi yang ditandai dengan ketergantungan terhadap sistem pembelajaran yang serba digital dan mudah. Penggunaan teknologi dalam pendidikan sangat penting untuk memfasilitasi dan mempermudah proses belajar mengajar.

Inovasi pengajaran perlu terus ditingkatkan untuk mencapai hasil belajar yang lebih berkualitas. Secara sosial saat ini interaksi guru dengan siswa di kelas seolah tanpa sekat, begitupun ketika berada di luar ruang

Implementasi Desain Pembelajaran Muhadatsah Berbasis...

kelas. Dulu jarak pendidik dan peserta didik seolah berjarak dan terasa semakin jauh jika berada di luar kelas, ledakan perubahan ini jika tidak diantisipasi dengan cermat akan melahirkan budaya belajar yang tak selaras. Saat ini peserta didik dari berbagai jenjang dapat menemukan pendekatan *Elearning* yang diinginkan. Model ini memiliki intensitas yang tak terbatas dan seolah dapat menembus dinding sekat ruang kelas dan materi pelajaran (Harsanto. n.d.)

Perkembangan teknologi informasi saat ini semakin maju dan mendorong inovasi dalam proses belajar mengajar. Hal ini ditandai dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan baru, kecerdasan buatan dan meningkatnya penggunaan Internet di semua bidang kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan sangat membutuhkan pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar. Penerapan teknologi ini antara lain pengembangan bahan pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran, terutama pada saat pembelajaran bahasa asing, sehingga pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif, serta mahasiswa dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Tujuan penggunaan teknologi ini adalah suatu bentuk pembelajaran yang berubah dari penyediaan bahan ajar hanya dilakukan melalui media pembelajaran tradisional menjadi pembelajaran yang lebih modern sebagaimana dipaparkan oleh (Syafriansyah 2023).

Google Classroom merupakan sebuah *aplikasi* yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, *google classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan. Fitur-fitur dalam aplikasi *google classroom* seperti *reuse post*, *create question*, *create assignment*, *create announcement* dapat digunakan peserta didik untuk mengunggah kembali beberapa *file*, memberi ruang diskusi, memberi pengumuman, pendistribusian tugas dan materi pembelajaran, pengumpulan tugas sampai guru dapat melihat siapa saja yang sudah mengumpulkan tugas. Selain itu *file* yang dapat diunggah juga tidak dibatasi formatnya, semua *file* tetap bisa diunggah seperti *word*, *power point*, PDF, video, atau berupa link juga bisa digunakan (Salamah. n.d.).

Media menurut (Rosalinda. 2021) merupakan sarana atau alat terjadinya proses belajar mengajar. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Gerlach & Ely menyatakan bahwa “Media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”.

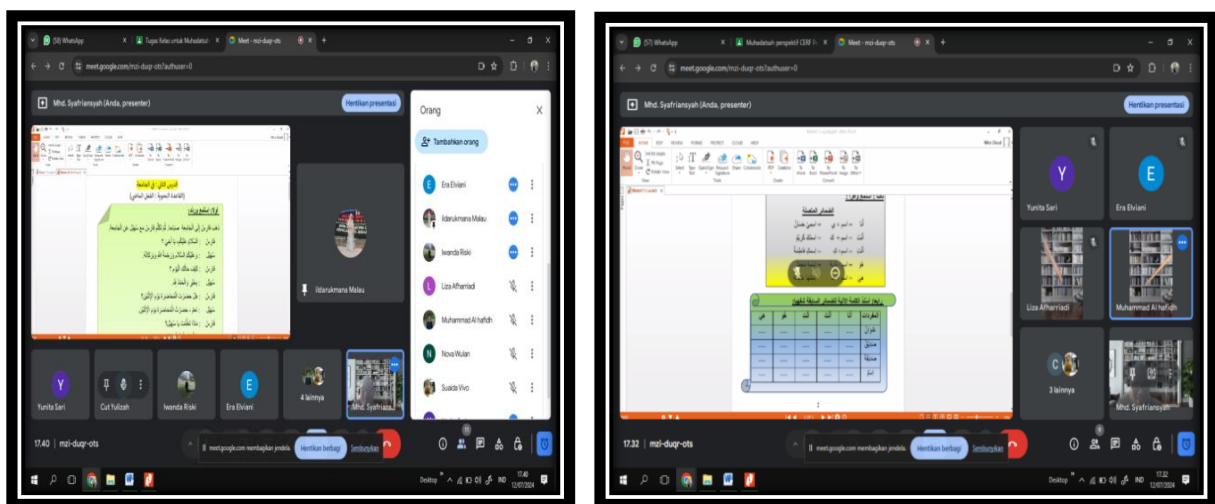
Penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh karena dapat mempermudah peserta didik untuk mengetahui dan menangkap materi yang disampaikan. Serta melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar peserta didik. Suatu media yang digunakan oleh seorang pendidik harus mewakili sebagian dari materi yang telah diajarkan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mudah menerima materi baru karena masih ada hubungan dengan materi yang mereka terima sebelumnya. Juga dapat meningkatkan keefektifitasan pembelajaran dan peserta didik juga lebih semangat menerima materi baru. Hal ini dijelaskan oleh (Rosalinda. 2021).

Penelitian eksperimen ini dilakukan dalam satu kelas dengan diawali pretes untuk menguji kemampuan dasar yang dimiliki mahasiswa kemudian pembekajaran daring melalui google classroom dengan dibagikan link googlemeet di halamannya. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat berinteraksi langsung dengan pengajar dalam via online. Setelah dilaksanakan beberapa pembelajaran muhadatsah beserta kaidah bahasa arab dan latihannya maka dilanjutkan dengan posttest untuk mengetahui kemampuan mahasiswa setelah pembelajaran tersebut. Selain itu, juga dikirimkan 4 file di dalam *google classroom* agar mahasiswa dapat melihat kembali penjelasan materi dan mengerjakan latihan evaluasi setiap pertemuan. Semua file tersebut berupa video penjelasan materi, 2 latihan evaluasi berbentuk file gambar, dan file PDF berupa materi yang sudah diajarkan. Hal ini untuk memudahkan mahasiswa mempelajari materi pembelajaran dan mengerjakan latihan dimanapun dan kapanpun dalam waktu yang telah ditentukan. Berikut ini skema judul yang diajarkan:

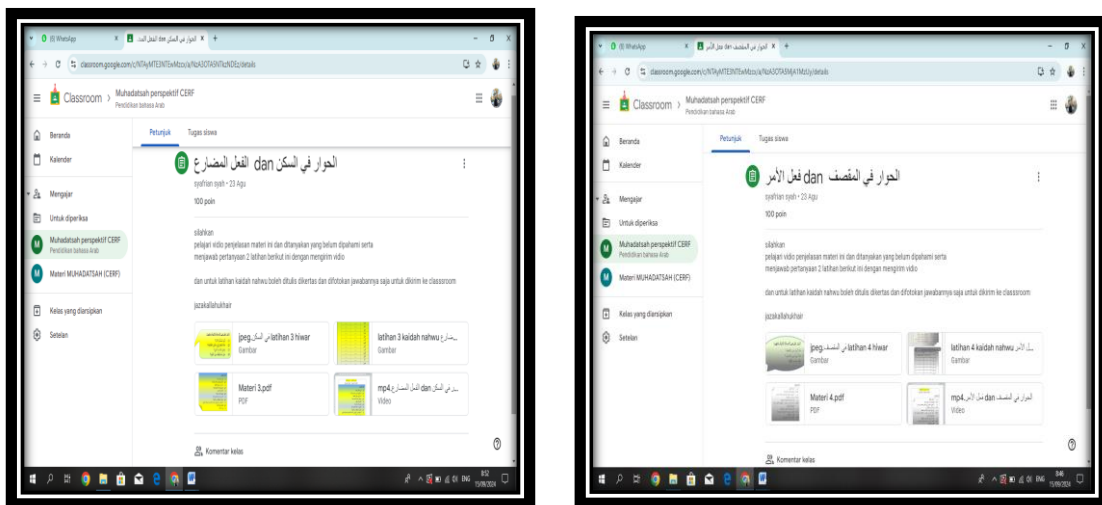
Tabel 1. Materi-materi yang diajarkan di *google classroom*

No.	Judul Muhadatsah	Kaidah Nahwu
1.	Pre- test	-
2.	التعارف	الضمانر المتصلة
3.	في الجامعة	الفعل الماضي
4.	في السكن	الفعل المضارع
5.	في المقصف	فعل الأمر
7.	Post- test	-

Pelaksanaan pembelajaran *Muhadatsah* dalam perspektif CERF di di google meet dan classroom dalam penyajian materi dan evaluasi (screenshot layar laptop)



Gambar 1, 2, dan 3. Screenshot di laptop saat proses pembelajaran di google classroom dan googlemeet



Gambar 4 dan 5. Screenshoot saat penyajian materi pembelajaran beserta soal evaluasi setiap pertemuan di google classroom

Table 2. Hasil uji T dari pretest dan post test

No.	Pre Test (T1)	Post Tes (T2)	d = T2-T1	d ²
1	70	100	30	900
2	60	80	20	400
3	80	95	15	225
4	70	100	30	900
5	70	80	10	100
6	60	100	40	1600
7	70	90	20	400
8	50	70	20	400
9	80	85	5	25
10	70	100	30	900
11	70	80	10	100
12	60	90	30	900
13	60	80	20	400
14	50	70	20	400
15	60	80	20	400
Σ	$\Sigma d = 980$	1300	$\Sigma d = 320$	$\Sigma d^2 = 8050$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \quad Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{320}{15} = 21,3$$

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} = 8050 - \frac{(320)^2}{15} = 8050 - \frac{102400}{15} = 8050 - 6826,67 = 1223,3$$

$$t = \frac{21,3}{\sqrt{\frac{1223,33}{15(15-1)}}} = \frac{21,3}{\sqrt{\frac{1223,33}{15(14)}}} = \frac{21,3}{\sqrt{\frac{1223,33}{210}}} = \frac{21,3}{\sqrt{5,825}} = \frac{21,3}{2,4} = 8,8$$

Setelah mendapatkan nilai t-hitung yaitu 8,8 maka dibandingkan dengan nilai t-table untuk menguji hipotesis berhasil atau tidak terjadi perubahan yang signifikan. Hal tersebut dilihat di dalam daftar t-tabel dengan cara melihat angka secara vertikal berdasarkan jumlah sampel penelitian, maka jumlah sampel pada penelitian ini 15 kemudian dikurangi 1 = 14 maka dilihat di angka 14 dengan distribusi nilai t- tabel di 0,01(1%) dan 0,05 (5%) dengan nilai sebagai berikut ini:

0,01(1%) pada angka 14 = 2,977 dan 0,05 (5%) pada angka 14 = 2,145.

Untuk menguji tingkat signifikat dan memberi pengaruh penelitian ini terhadap variable dependen maka:

T hitung – T tabel 1% = 8,8 - 2,977 = 5,823 (signifikan),

T hitung – T tabel 5% = 8,8 - 2,145 = 6,655 (signifikan) .

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari pada penjuian hipotesis dengan uji t menjelaskan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel baik pada 0,01(1%) dan 0,05 (5%), sehingga penelitian ini dikategorikan berhasil dan memberi pengaruh media *google classroom* dalam perspektif CERF pada pembelajaran *Muhadatsah* bahasa arab secara daring.

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperbaiki kesalahan yang ada dalam artikel ini dan penerapan pembelajaran bahasa khususnya, dan jika ada manfaat teknik pembelajaran dan penerapan teknologi dan standarisasi materi yang diajarkan dalam proses belajar mengajar di lembaga pendidikan semoga dapat diterapkan demi kemajuan pendidikan negara kita bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, R. (2023). Experimental Research Dalam Metodologi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2): 465–74. doi:10.5281/zenodo.7579001.

Alam, A.P. & Asyrofi, I. (2023). Analisis Metode Pembelajaran Muhadatsah Yaumiyyah Dalam Upaya Meningkatkan Maharotul Kalam Santri. <http://jiip.stkipyapisdampu.ac.id>.

Amin, N.F. (2023). Artikel Konsep Sampel Dan Populasi 2023. *Jurnal Pilar* 14(1): 15–31.

Harsanto, B. (n.d). *Inovasi Pembelajaran Di Era Digital: Menggunakan Google Sites dan Media*

Implementasi Desain Pembelajaran Muhadatsah Berbasis...

(Syafriyayah & Rosalinda, 2025)

Sosial. Bandung: UNPAD Press.

- Hermawan, A. (2014). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdayakarya.
- Mawaddah, M, P Amalia, M Yusuf, and ... 2022. "Evaluasi Dalam Pendidikan Agama Islam." ... : Jurnal Pendidikan <http://www.ejournal-bacaka.org/index.php/jpai/article/view/80>.
- Mutmainah, N. & Marlina, L. (2020). Implementasi Metode Mubasyarah Dalam Pembelajaran Muhadatsah. *TSAQOFIYA Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Ponorogo* 2(2): 30–43. doi:10.21154/tsaqofiya.v2i2.21.
- Nurdianto, T. & Ismail, N.A. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Common European Framework Of Reference For Language (CEFR) Di Indonesia. *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6(1): 1–22. doi:10.14421/almahara.2020.061.01.
- Rohman, H. & Rosyadi, F.I. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis CEFR Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Siswa. *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 7(2): 163–83. doi:10.14421/almahara.2021.072-01.
- Rosalinda & Syafriansyah. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi Canva. *Jurnal Sains Riset* 13(1): 30. doi:10.47647/jsr.v10i12.
- Rosalinda. (2020). Penggunaan Media Flash Card Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SD Negeri 09 Dewantara. *Kaos GL Dergisi* 8(75): 147–54.:
- Rosalinda. (2021). Media Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19. 3(4): 6. doi:<https://doi.org/10.32672/konstruktivis.v3i4>.
- Rosalinda., Munajjah, C.F., & Ikhwan, Y. (2023). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Masa Kini Di Era 4.0. *Jurnal Sosial Humaniora* 6(2): 687–96. doi:10.47647/jsh.v6i2.2141.
- Rukminingsih., Adnan, G., Mohammad, A., & Latief, M.A. (n.d). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas*. Erhaka Utama Yogyakarta. www.erhakautama.com.
- Salamah., & Wiladatus. Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. 4(3) 533-538. doi:<https://doi.org/10.23887/jppp.v4i3.29099>.
-

Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suryani N., (n.d). *Media Pengembangan Inovatif Dan Perkembangannya*. Bandung: Rosdakarya.

Syafriansyah & Rosalinda (2023). *Desain Bahan Ajar Muhadatsah Bahasa Arab Dalam Perspektif CEFR Di Google Classroom*. doi:DOI. 10.47647/jsr.v10i12.

Syafriansyah. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi Canva*. *Jurnal Sains Riset* 13(1): 30. doi:10.47647/jsr.v10i12.

Syamsul, A., Busri, H., & Nairlur. (n.d) *Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Standar CEFR*.Pdf.

Umami, U. & Purwanti, K.Y. (2024). *Keefektifan Model Problem-Solving Berbantuan Media Crossword Puzzle Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Materi Gaya*. *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 8(2): 515–25. doi:10.30601/dedikasi.v8i2.4833

Yusfian, I. Fauji. (2024). *Strategi Implementasi Buku ‘Belajar Bahasa Arab Terpadu’ Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP IT Pelita Probolinggo*. 8848(2): 539–51.

▪ *How to cite this paper :*

Syafriansyah, M. & Rosalinda. (2025). *Implementasi Desain Pembelajaran Muhadatsah Berbasis Common European Framework Of Reference For Languages (CERF) Melalui Google Classroom*. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 9(1), 333–346.